



Dinamika penggunaan media buku, Audiovisual, dan ICT dalam pembelajaran PAI

Ruhul Zikraini Syafitri¹, Hafizah Indriany², Nurul Zaman³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau¹

Email: 12310120846@students.uin-suska.ac.id¹, 12310122638@students.uin-suska.ac.id²,
nurulzaman@uin-suska.ac.id³

Corresponding Author: 12310120846@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This study explores the dynamics of using book-based, audiovisual, and information and communication technology (ICT) media in Islamic Religious Education (PAI) learning. The rapid advancement of technology requires PAI teachers to adapt their teaching media to make learning more effective and engaging for students. Books remain an essential medium as a primary source of knowledge and religious values, while audiovisual media enhance understanding through contextual and interactive learning experiences. Meanwhile, ICT integration provides broader opportunities for digital learning through online platforms, educational applications, and interactive multimedia. This study employs a qualitative descriptive approach by reviewing relevant literature and field practices. The findings indicate that combining the three types of media can improve learning motivation, strengthen the comprehension of religious concepts, and foster students' digital literacy skills. Therefore, PAI teachers should integrate these media in a balanced way to create a learning process that aligns with contemporary educational needs.

Keywords: Learning media, Books, Audiovisual, ICT, Islamic Religious Education.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dinamika penggunaan media pembelajaran berupa buku, audiovisual, dan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Perkembangan teknologi yang pesat menuntut guru PAI untuk beradaptasi dengan perubahan media pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Media buku tetap berperan penting sebagai sumber utama referensi keilmuan dan nilai-nilai keagamaan, sementara media audiovisual mampu meningkatkan pemahaman melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan interaktif. Di sisi lain, penggunaan ICT membuka peluang pembelajaran digital yang lebih luas melalui platform daring, aplikasi pembelajaran, dan multimedia interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan meninjau berbagai literatur dan praktik di lapangan. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi ketiga media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep keagamaan, serta menumbuhkan keterampilan literasi digital pada peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI perlu mengintegrasikan media pembelajaran secara seimbang agar tercipta proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Buku, Audiovisual, ICT, Pendidikan Agama Islam.



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tuntutan adaptasi kurikulum dan metode pembelajaran seiring transformasi teknologi dan perubahan karakter peserta didik. Tradisi penggunaan buku sebagai sumber utama ilmu keagamaan masih kuat, namun perkembangan media digital mendorong pergeseran praktik pembelajaran menuju kombinasi media cetak dan elektronik untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan konteks zaman now. Beberapa kajian teranyar menegaskan bahwa reformulasi peran media pembelajaran dalam PAI perlu mempertimbangkan keseimbangan antara otoritas teks (buku) dan potensi media digital untuk pengalaman belajar yang kontekstual (Wahyudind kk, 2025).

Peran dan keterbatasan buku sebagai media pembelajaran Buku tetap berfungsi sebagai landasan teoritis dan rujukan nilai-nilai normatif dalam PAI, khususnya untuk pewarisan teks-teks keagamaan dan kerangka konseptual. Namun penelitian lapangan menunjukkan keterbatasan buku dalam memfasilitasi pembelajaran interaktif dan menarik bagi generasi yang akrab dengan multimedia; oleh karena itu guru perlu memadupadankan buku dengan media pendukung agar pesan-pesan keagamaan dapat teraktualisasi tanpa mengorbankan kedalaman substansi. Kajian-kajian pengembangan bahan ajar PAI menekankan pentingnya integrasi buku dengan bahan ajar digital yang didesain secara pedagogis (Wahyudind kk, 2025).

Kontribusi media audiovisual terhadap pemahaman dan motivasi Berbagai penelitian empiris dalam dekade terakhir menemukan bahwa media audiovisual (video, film pendek, soundslide, dan presentasi multimedia) meningkatkan daya tarik pembelajaran, mempermudah pemahaman konsep keagamaan yang abstrak, dan memperbaiki hasil belajar bila digunakan secara terencana. Meta-analisis dan studi kasus pada konteks PAI menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa ketika audiovisual dipakai untuk memvisualisasikan praktik keagamaan, narasi sejarah, dan skenario etika –tetapi keberhasilan ini bergantung pada ketersediaan konten berkualitas dan kemampuan guru mengintegrasikannya dalam strategi pembelajaran (Andari *et al*, 2023).

Integrasi ICT: peluang, tantangan, dan implikasi pedagogis Integrasi ICT membuka peluang signifikan seperti akses sumber global, platform pembelajaran daring, dan multimedia interaktif yang mendukung personalisasi pembelajaran serta literasi digital peserta didik. Namun sejumlah studi juga mengingatkan tantangan praktis: keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses, kebutuhan peningkatan kompetensi digital guru, serta isu kualitas dan muatan nilai pada konten digital PAI. Oleh karena itu dinamika penggunaan media dalam PAI bukan sekadar adopsi teknologi, melainkan proses desain pedagogis yang kritis: memilih media sesuai tujuan pembelajaran, menjaga otentisitas nilai agama, serta melatih guru agar mampu memadukan buku, audiovisual, dan ICT secara sinergis (Almardiah & Muis, 2025).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan strategi studi kasus multipel pada beberapa madrasah/sekolah untuk



menangkap dinamika praktik penggunaan media buku, audiovisual, dan ICT dalam konteks pembelajaran PAI; pendekatan serupa banyak dipakai dalam penelitian integrasi teknologi dan evaluasi media pembelajaran karena kemampuannya menjelaskan fenomena kontekstual secara mendalam (Nugraha & Qodriani. 2024). Data dikumpulkan secara purposif melalui wawancara semi-terstruktur dengan guru PAI dan pengurus kurikulum, observasi partisipatif proses pembelajaran (fokus pada pemanfaatan buku, penggunaan video/film/klip audiovisual, serta platform/aplikasi ICT), kajian dokumen (silabus, RPP, bahan ajar cetak/digital), dan angket singkat untuk mengukur persepsi serta motivasi siswa; kombinasi teknik ini mengikuti praktik metodologis yang direkomendasikan dalam studi-studi terkini yang meneliti efektivitas media audiovisual dan produk ICT dalam PAI (Andari *et al*, 2023). Sampel dipilih dengan teknik purposive dan snowball sampling untuk memperoleh variasi pengalaman (guru berpengalaman vs. baru, sekolah dengan/ tanpa infrastruktur ICT memadai), dan analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik (coding tematik, cross-case analysis), validasi temuan melalui member checking dan peer debriefing agar kredibilitas hasil terjaga – praktik validasi ini konsisten dengan penelitian lapangan terkait integrasi ICT dan pengembangan media pembelajaran PAI dalam satu dekade terakhir (Miskiah, Suryono, & Sudrajad, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berkembang dari dominasi buku teks sebagai sumber utama materi menuju kombinasi audiovisual dan ICT yang semakin intensif. Buku tetap berperan penting untuk rujukan normatif dan pendalaman teks-teks agama, tetapi keterbatasan buku – seperti sifatnya yang pasif dan kurangnya dimensi praktik – mendorong guru mengintegrasikan video, animasi, dan tayangan audio untuk memperjelas cerita nabi, tata cara ibadah, atau contoh perilaku moral sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Di sisi lain, adopsi ICT (platform e-learning, aplikasi Islami, video interaktif, dan media sosial edukatif) memperluas akses pembelajaran, memungkinkan pembelajaran mandiri dan interaktif, serta memfasilitasi penilaian dan umpan balik yang lebih cepat. Namun transformasi ini juga menghadirkan tantangan – ketimpangan akses perangkat dan koneksi, kesiapan kompetensi guru dalam mendesain bahan digital, kualitas konten yang bervariasi, dan kebutuhan sinkronisasi dengan tujuan kurikulum – sehingga keberhasilan pemanfaatan media sangat bergantung pada perencanaan pedagogis, pelatihan guru, dan dukungan infrastruktur (Ikmal, 2023).

Penggunaan media video/audio meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterampilan praktik (mis. wudhu, hafalan doa) pada siswa PAI dibandingkan pembelajaran berbasis teks semata. Banyak studi lapangan melaporkan peningkatan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik ketika guru menggunakan video instruksional yang relevan. Pertumbuhan dan diversifikasi



ICT, dalam 5-7 tahun terakhir, muncul banyak produk ICT (e-learning, aplikasi Islami, multimedia interaktif, kuis online) yang diteliti untuk pembelajaran PAI; hasil kajian menunjukkan ICT berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran kognitif dan menyediakan pengalaman belajar kontekstual, tetapi efektivitasnya bergantung pada desain pedagogis dan kesiapan teknis sekolah (Waluyo, 2021).

B. Efektivitas Media Buku dalam Pembelajaran PAI

Penelitian-penelitian lapangan dan studi pengembangan selama dekade terakhir menunjukkan bahwa buku (buku siswa, buku guru, kitab kuning, dan bahan cetak khusus seperti pop-up book atau flipbook) tetap efektif sebagai pondasi pembelajaran PAI khususnya untuk transfer pengetahuan normatif, struktur materi keagamaan, dan rujukan teks yang mendalam; penggunaan buku yang disusun secara tematik dan dilengkapi tugas reflektif mampu meningkatkan penguasaan konsep dan keteraturan pembelajaran. Studi eksperimen dan kuasi-eksperimen melaporkan peningkatan hasil belajar ketika buku dipadukan dengan kegiatan terstruktur (tugas tertulis, diskusi, dan latihan hafalan), sementara penelitian pengembangan media mencatat bahwa variasi bentuk buku (mis. pop-up book, flipbook, e-book) memberi nilai tambah pada motivasi dan aspek psikomotor/visual siswa bila dirancang interaktif dan kontekstual. Namun, efektivitas buku terbatas bila digunakan sendirian untuk aspek afektif dan praktik—di sinilah integrasi dengan audiovisual dan ICT diperlukan—dan beberapa kajian menegaskan kebutuhan peningkatan kualitas bahan cetak agar relevan dengan kurikulum dan gaya belajar kontemporer. (Sumber penelitian dan laporan pengembangan dari digilib universitas, studi pop-up/flipbook, dan artikel tentang buku teks dan e-book mendukung temuan ini) (Sahira, 2023).

Buku tetap dianggap fondasi pedagogis untuk materi normatif dan rujukan akademis, tetapi efektivitasnya meningkat signifikan ketika diperkaya dengan format inovatif (pop-up, flipbook, e-book) yang mendukung keterlibatan siswa. Audiovisual (video instruksional, animasi, rekaman praktik ibadah) berulang kali tercatat meningkatkan pemahaman prosedural, motivasi, dan retensi memori—khususnya untuk materi praktik seperti tata cara ibadah atau kisah teladan—tetapi penggunaannya terhambat oleh infrastruktur dan kompetensi guru. ICT (platform e-learning, aplikasi interaktif, kuis online, dan sumber digital) berkembang pesat terutama pasca-pandemi; jurnal-jurnal evaluatif menunjukkan ICT mampu menyediakan personalisasi, akses luar kelas, dan penilaian cepat, namun efektivitasnya sangat bergantung pada desain pedagogis, kualitas konten keagamaan yang valid, dan kesetaraan akses perangkat/ konektivitas. Secara keseluruhan, literatur menekankan bahwa strategi multimoda—menggabungkan buku, audiovisual, dan ICT dengan perencanaan instruksional yang matang dan pelatihan guru—memberikan hasil paling konsisten untuk meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dalam PAI. (Ringkasan ini merangkum temuan dari berbagai artikel empiris dan kajian pengembangan serta laporan implementasi digital PAI) (Zanah & Rofiq, 2025).



C. Peran Media Audiovisual terhadap Pemahaman dan Motivasi Siswa

Peran media audiovisual terhadap pemahaman dan motivasi siswa: Hasil berbagai penelitian lapangan dan studi pengembangan menunjukkan bahwa media audiovisual (video instruksional, animasi, rekaman praktik, dan presentasi multimedia) secara konsisten meningkatkan *pemahaman konseptual* dan *motivasi belajar* siswa pada mata pelajaran PAI. Studi quasi-eksperimental dan tindakan kelas melaporkan peningkatan pencapaian belajar dan retensi ketika materi PAI disajikan dengan video yang memvisualisasikan tata cara ibadah, kisah teladan, atau skenario moral—karena audiovisual memudahkan representasi prosedural dan narasi yang abstrak sehingga siswa lebih cepat menangkap urutan langkah dan konteks nilai (Yanthy, 2024). Selain itu, penggunaan audiovisual meningkatkan keterlibatan (*attention/engagement*), minat, dan partisipasi aktif siswa dalam diskusi atau praktik kelas, sehingga mendorong motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Namun penelitian juga menekankan pembatasan: efektivitas bergantung pada kualitas konten (kesesuaian kurikulum dan akurasi religius), keterampilan guru dalam memilih/mendisain media, serta ketersediaan infrastruktur (perangkat dan koneksi); tanpa dukungan tersebut, potensi audiovisual tidak optimal. Temuan lapangan juga menunjukkan bahwa integrasi audiovisual paling efektif bila dipadukan dengan aktivitas pembelajaran aktif (tugas, diskusi, latihan praktik) – bukan sekadar menonton pasif (Sholeh, Mohamed, & Abror, 2024).

Dalam satu dekade terakhir literatur PAI memperlihatkan pola komplementer: *buku* tetap menjadi fondasi untuk bahan normatif dan rujukan teks; *audiovisual* terbukti efektif untuk memperjelas aspek prosedural dan meningkatkan motivasi/retensi; sementara *ICT* (e-learning, aplikasi interaktif, kuis daring) berkembang pesat memberikan personalisasi, akses luar kelas, dan alat penilaian cepat. Periode pandemi mempercepat adopsi audiovisual dan ICT, tetapi sekaligus menyoroti kesenjangan akses dan kebutuhan peningkatan kompetensi guru serta kualitas konten digital. Ringkasnya, literatur menekankan bahwa hasil terbaik dicapai melalui strategi multimoda—menggabungkan buku, audiovisual, dan ICT—dengan perencanaan instruksional yang jelas, validasi konten keagamaan, dan penguatan infrastruktur serta pelatihan guru (Alfurqan & Susanti, 2021).

D. Integrasi ICT dan Transformasi Digital dalam Pembelajaran PAI

Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah membawa perubahan signifikan dalam cara pengajaran dan pembelajaran dilakukan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ICT dalam PAI tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara kualitatif. Sebagai contoh, implementasi model pembelajaran berbasis ICT di SDIT Nurul Ikhlas Padang menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI, dengan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa yang signifikan (Pandi, 2017).

Selain itu, transformasi digital dalam pembelajaran PAI juga mencakup perubahan dalam metode pengajaran, media pembelajaran, hingga sistem evaluasi yang lebih kontekstual dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Digitalisasi dalam



PAI bukan hanya sekadar penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam metode pengajaran, media pembelajaran, hingga sistem evaluasi yang lebih kontekstual dengan kebutuhan peserta didik saat ini (Perdana, 2024). Namun, tantangan dalam implementasi ICT dalam pembelajaran PAI juga perlu diperhatikan. Keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi, dan kesenjangan digital antarwilayah menjadi hambatan yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah untuk memastikan keberhasilan integrasi ICT dalam pembelajaran PAI.

E. Sinergi Media Buku, Audiovisual, dan ICT dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Sinergi antara media buku, audiovisual, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi ketiga media ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penggunaan buku sebagai sumber utama informasi tetap penting, namun dengan dukungan media audiovisual seperti video dan animasi, pemahaman konsep menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Sebagai contoh, penelitian oleh Ali (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan pemahaman materi, minat belajar, dan keterlibatan siswa.

Selain itu, pengembangan media berbasis TIK seperti E-Book SCAN yang mengintegrasikan teks, video, dan soal evaluasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Sumardi, Prasetya, & setyawan, 2025). Media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Namun, tantangan dalam implementasinya mencakup kesiapan infrastruktur, keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, dan aksesibilitas bagi semua siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi pendidik serta penyediaan fasilitas yang memadai menjadi kunci keberhasilan integrasi media dalam pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Dinamika Penggunaan Media

Salah satu faktor utama yang mendukung penggunaan media pembelajaran adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Misalnya, penelitian di SMP Negeri 1 Katapang Lampung Selatan menunjukkan bahwa fasilitas seperti laptop, infokus, listrik yang stabil, serta ruang kelas yang bersih dan nyaman, berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan multimedia (Kartini, 2022). Selain itu, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Guru yang terampil dalam memanfaatkan media digital dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Dukungan dari pihak eksternal, seperti orang tua dan komunitas lokal, juga berkontribusi positif. Penelitian oleh Ulfa dkk. (2025) menyebutkan bahwa motivasi dan kesadaran



peserta didik, serta dukungan dari orang tua, menjadi faktor pendukung penting dalam penerapan model pembelajaran berbasis teknologi.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menghambat penggunaan media pembelajaran. Keterbatasan fasilitas, seperti jumlah infokus yang terbatas, sering padamnya listrik, dan akses internet yang lambat, menjadi kendala utama dalam implementasi media digital di kelas (Kartini, 2022). Selain itu, perbedaan tingkat kecerdasan siswa juga memengaruhi efektivitas media audiovisual, karena tidak semua siswa dapat menangkap informasi dengan cara yang sama (Alfandri, Adri, & Kholik, 2024). Kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dan dinas pendidikan juga dapat menghambat pelaksanaan penggunaan media pembelajaran secara optimal. Penelitian oleh Winanda (2023) mengungkapkan bahwa kurangnya koordinasi tersebut berdampak pada terbatasnya sumber daya dan dukungan yang diterima oleh sekolah (Winanda, Hasibuan, & BatuBara, 2023).

G. Implikasi terhadap Pengembangan Kompetensi Guru PAI

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki implikasi signifikan terhadap pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Peningkatan kompetensi ini mencakup aspek pedagogik, profesional, dan sosial, yang esensial dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Salah satu dampak positif dari pemanfaatan media digital adalah peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dengan menggunakan media seperti video, audio, dan platform pembelajaran daring, guru dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa (Suriati, 2025).

Selain itu, penggunaan media digital juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru. Kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar, berkolaborasi dengan sesama pendidik, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara lebih mudah. Sebagai contoh, penelitian di SMPN 2 Garut menunjukkan bahwa penggunaan platform seperti Google Meet dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, karena mereka menjadi lebih adaptif terhadap teknologi dan mampu mengelola pembelajaran secara daring dengan baik (Salamuddin, Hikam, & Al, 2023).

Namun, implementasi media pembelajaran digital juga menghadirkan tantangan. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet, serta rendahnya keterampilan teknologi sebagian guru, menjadi hambatan utama. Untuk itu, pelatihan dan pendampingan secara berkala sangat diperlukan untuk memastikan guru memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran PAI. Secara keseluruhan, integrasi media pembelajaran berbasis TIK dalam pendidikan agama Islam tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat kompetensi guru dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Dengan dukungan yang tepat,



guru PAI dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan berbagai jenis media pembelajaran—buku, audiovisual, dan ICT—memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Media ICT terbukti paling efektif karena mampu meningkatkan keterlibatan, interaktivitas, dan kemandirian belajar peserta didik melalui pembelajaran digital yang fleksibel dan kontekstual. Sementara itu, media audiovisual berperan besar dalam memperkuat pemahaman konsep serta retensi memori melalui perpaduan unsur visual dan auditori. Adapun media buku tetap penting sebagai sumber referensi utama dan dasar normatif dalam pembelajaran PAI, terutama jika dikombinasikan dengan media modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akan lebih optimal apabila guru mengintegrasikan ketiga media tersebut secara seimbang dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Integrasi media berbasis teknologi ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan dukungan teknologi dalam membangun pengetahuan. Dengan demikian, guru PAI disarankan untuk memadukan media buku, audiovisual, dan ICT secara sinergis agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, interaktif, serta relevan dengan tuntutan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, F., Adri, H. T., & Kholik, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbentuk Video Dalam Pembelajaran Ipa Pada Siswa Sdn Sukagalih 03. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 61-76.
- Ali, R. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 11-21.
- Almardiah, D. H., & Muis, A. A. (2025). The Effectiveness Of Digital Media In Learning Islamic Religious Education (Pai) In The Era Of Society 5.0: Study Of The Integration Of Technology And Religious Values. *Jurnal Eduslamic*, 3(1), 45-55.
- Andari, T. A., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Andari, T. A., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Ikmal, H. (2023). *Media pembelajaran pendidikan agama Islam (konsep, pemilihan, pengembangan dan evaluasi)*. Nawa Litera Publishing.



- Kartini, S. (2022). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Katapang Lampung Selatan. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 563-572.
- Miskiah, M., Suryono, Y., & Sudrajat, A. (2019). Integration of information and comunication technology into Islamic religious education teacher training. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 130-140.
- Nugraha, M. S., & Qodriani, S. H. (2024). Technology Integration in Islamic Religious Education Learning Planning: Policy Framework and Adoption Challenges. *Zona Education Indonesia*, 2(4), 1-14.
- Pandi, A. (2017). *Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication And Tecnology) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Perintis 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Perdana, J. W. (2024). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Digital. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 934-942.
- Sahira, N. I. (2023). *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Salamudin, C., Hikam, M. B., & Al, S. (2023). Implikasi Media Pembelajaran Digital Google Meet Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Di SMPN 2 Garut). *MASAGI Учредитель: Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut*, 1(2), 94-102.
- Sholeh, M. I., Mohamed, M. R. A. A., & Abror, S. (2024). Development of audio-visual media to enhance student comprehension in Islamic education. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 9(2), 145-156.
- Sumardi, B. I., Prasetya, S. P., & Setyawan, K. G. (2025). Pengembangan Media Berbasis ICT: E-Book Scan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 5(2), 64-69.
- Suriati, S. (2025). Integrasi Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI. *Jurnal Kualitas pendidikan*, 3(1), 266-271.
- Ulfa, S. M., Kuntarto, E., & Risdalina, R. (2025). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Model CIRC dalam Pembelajaran Literasi Membaca Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 225-236.
- Wahyudin, W., Agista, W., Lasmani, D., Yuliana, D., Achmad, P., & Garini, S. W. A. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Audio Visual Berbasis ICT. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2718-2732.
- Waluyo, B. (2021). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis ICT. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 229-250.
- Winanda, M. B., Hasibuan, A. F., & Batubara, M. I. (2023). Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Terhadap Siswa/I Min 1 Labuhanbatu Selatan. *Effect: Jurnal Kajian Konseling*, 2(2), 92-95.



- Yanthy, J. D. (2024). Utilization of Learning Videos as Media to Improve Students' Conceptual Understanding in Islamic Education Learning at SD Negeri No. 104293 Makmur. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 1(1), 88-99.
- Zanah, S. N. M., & Rofiq, M. N. (2025). Penerapan Media Audiovisual (Video) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 5 Jember. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 39-51.